

سُورَةُ الْأَنْفَالِ

Suratul Anfāl

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Bismil lāhir raḥmānir raḥīm

يَسْأَلُونَكَ عَنِ الْأَنْفَالِ ۖ قُلِ الْأَنْفَالُ لِلَّهِ وَالرَّسُولِ ۚ فَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ
(pada) maka bertak- dan kepunya- harta rampas- kata- harta rampas- ten- mereka akan ber-
Alloh walah kalian Rasul an Alloh an perang kanlah an perang tang tanya kepadamu
Yas-alūnaka `anil anfāl qulil anfālul lillāhi warrasūl fattaqul lāha

وَأَصْلِحُوا ذَاتَ بَيْنِكُمْ ۚ وَأَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۚ إِن كُنتُمْ
kalian jika dan ra- (pada) dan taat- di antara hu- dan per-
adalah sul-Nya Alloh lah kalian kalian bungan baikilah
wa-ashliḥū dzāta bainikum wa-athī`ul lāha warasūlahū in kuntum

مُؤْمِنِينَ ۚ إِنَّمَا الْمُؤْمِنُونَ الَّذِينَ إِذَا ذُكِرَ اللَّهُ وَجِلَتْ
gemetarlah Alloh disebut apa- orang-2 orang-orang sungguh orang-2 yang
adalah sul-Nya Alloh bila yang yang beriman hanyalah 1 beriman
mu`minin (1) Innamal mu`minūnal ladzina idzā dzukiral lāhu wajilat

قُلُوبُهُمْ وَإِذَا تُلِيَتْ عَلَيْهِمْ آيَاتُهُ زَادَتْهُمْ إِيمَانًا وَعَلَىٰ رَبِّهِمْ
Tuhan dan keimanan ia menambah- ayat- atas diba- dan hati
mereka kepada kan mereka ayat-Nya mereka cakan apabila mereka
qulūbuhum wa-idzā tuliyaṭ `alaihīm āyātuhū zādat-hum īmānaw wa`alā rabbihim

يَتَوَكَّلُونَ ۚ وَالَّذِينَ يَقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَرَزَقْنَهُمْ
telah Kami rezeki- dan dari salat mereka orang-orang mereka
kan pada mereka apa yang yang mendirikan yang yang 2 bertawakal
yatawakkalūn (2) Alladzina yuqimūnash shalāta wamimma razaqnāhum

يُنْفِقُونَ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا ۚ لَهُمْ دَرَجَاتُ عِندَ
di sisi derajat bagi mereka sebenar- orang-orang mereka itulah mereka me-
(memperoleh) benarnya yang beriman 3 nafkahkan
yunfiqūn (3) Ulā-ika humul mu`minūna ḥaqqā lahum darajātun `inda

رَبِّهِمْ وَمَغْفِرَةٌ ۚ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ۚ كَمَا أَخْرَجَكَ رَبُّكَ
Tuhan- mengeluar- sebagai- yang dan dan am- Tuhan
mu kan kamu mana 4 mulia rezeki punan mereka
rabbihim wamaghfiratuh warizqun karīm (4) Kamā akhrajaka rabbuka

مِنْ بَيْتِكَ بِالْحَقِّ ۚ وَإِنَّ فَرِيقًا مِّنَ الْمُؤْمِنِينَ لَكَرِهُونَ
benar-benar orang-orang dari sego- dan sesung- dengan rumahmu dari
benci yang beriman yang beriman longan guhnya kebenaran 5
mim baitika bilḥaqqi wa-inna farīqam minal mu`minīna lakārihūn (5)

يُجَادِلُونَكَ فِي الْحَقِّ بَعْدَ مَا تَبَيَّنَ ۚ لَكِنَّهُمْ يُسَاقُونَ إِلَى الْمَوْتِ
kematian ke- mereka seakan- nyata apa se- kebe- dalam/ mereka akan
pada dihalau akan yang yang sudah naran tentang membantahmu
Yujādilūnaka fil ḥaqqi ba`da mā tabayyana ka-annamā yusāqūna ilal mauti

وَهُمْ يَنْظُرُونَ ۚ وَإِذْ يَعِدُكُمُ اللَّهُ إِحْدَى الطَّائِفَتَيْنِ أَنَّهَا
bahwa- dua salah Alloh menjanjikan dan mereka dan
sanya ia golongan itu satu pada kalian ketika 6 melihat mereka
wahum yanzhurūn (6) Wa-idz ya`idukumul lāhu iḥdath thā-ifataini annahā

AL ANFĀL

(Harta Rampasan Perang)

Surah ke-8

75 Ayat. Madaniyyah

Dengan nama Alloh Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang.

1. Mereka menanyakan kepadamu tentang (pembagian) harta rampasan perang. Katakanlah: "Harta rampasan perang kepunyaan Alloh dan Rasul, oleh sebab itu bertakwalah kamu kepada Alloh dan perbaikilah hubungan di antara sesamamu; dan taatlah kamu kepada Alloh dan Rasul-Nya jika kamu adalah orang-orang yang beriman".
2. Sesungguhnya orang-orang yang beriman ialah mereka yang apabila disebut nama Alloh, gemetarlah hati mereka, dan apabila dibacakan ayat-ayat-Nya kepada mereka maka keimanan mereka bertambah, dan mereka bertawakal hanya kepada Tuhan mereka,
3. (yaitu) orang-orang yang mendirikan salat dan yang menafkahkan sebagian dari rezeki yang Kami berikan kepada mereka.
4. Itulah orang-orang yang beriman dengan sebenar-benarnya. Mereka akan memperoleh beberapa derajat ketinggian di sisi Tuhannya dan ampunan serta rezeki (nikmat) yang mulia.
5. Sebagaimana Tuhanmu menyuruhmu pergi dari rumahmu dengan kebenaran, padahal sesungguhnya segolongan dari orang-orang yang beriman itu tidak menyukai (kepergian ini),
6. mereka membantahmu tentang kebenaran sesudah nyata (bahwa mereka pasti menang), seolah-olah mereka dihalau kepada kematian, sedang mereka melihat (sebab-sebab kematian itu).

7. Dan (ingatlah), ketika Allah menjanjikan kepadamu bahwa salah satu dari dua golongan (yang kamu hadapi) adalah untukmu, sedang kamu menginginkan bahwa yang tidak mempunyai kekuatan senjatalah yang untukmu, dan Allah menghendaki untuk membenarkan yang benar dengan ayat-ayat-Nya dan memusnahkan seluruh orang-orang kafir,

8. agar Allah menetapkan yang benar (Islam) dan membatalkan yang batil (syirik) walaupun orang-orang yang berdosa (atau orang musyrik) itu tidak suka.

9. (Ingatlah), ketika kamu memohon pertolongan kepada Tuhanmu, lalu diperkenankan-Nya bagimu: "Sesungguhnya Aku akan mendatangkan bala bantuan kepada kamu dengan seribu malaikat yang datang berturut-turut".

10. Dan Allah tidak jadi (mengirim bala bantuan itu), melainkan sebagai kabar gembira dan agar hatimu menjadi tenteram karena kabar gembira itu. Dan kemenangan itu hanyalah dari sisi Allah. Sesungguhnya Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

11. (Ingatlah), ketika Allah menjadikan kamu mengantuk sebagai suatu penenteraman dari-Nya, dan Allah menurunkan kepadamu hujan dari langit untuk menyucikan kamu dengan hujan itu dan menghilangkan dari kamu gangguan-gangguan syaitan dan untuk menguatkan hatimu dan memperteguh dengan hujan itu telapak kaki(mu).

12. (Ingatlah), ketika Tuhanmu mewahyukan kepada para malaikat: "Sesungguhnya Aku bersama kamu, maka teguhkanlah (pendirian) orang-orang yang beriman". Kelak akan Aku jatuhkan rasa ketakutan ke dalam hati orang-orang yang kafir, maka penggallah kepala mereka dan pancunglah tiap-tiap ujung jari mereka.

لَكُمْ وَتَوَدُّونَ أَنَّ غَيْرَ ذَاتِ الشَّوْكَةِ تَكُونُ لَكُمْ
untuk kalian adalah ia kekuatan senjata mempunyai tidak bah- dan /sedang kalian untu-
wa menginginkan kalian

lakum watawaddūna anna ghaira dzātisy syaukati takūnu lakum

وَيُرِيدُ اللَّهُ أَنْ يُحِقَّ الْحَقَّ بِكَلِمَاتِهِ وَيَقْطَعَ دَابِرَ الْكَافِرِينَ
orang-orang seluruh dan Dia me- dengan kalimat yang benar/ membe- untuk Allah dan meng-
kafir musnahkan (ayat-ayat-Nya) kebenaran narkan hendaki

wayurīdu lāhu ay yuḥiqqal ḥaqqa bikalimātihī wayaqtha`a dābiral kāfirīn

لِيُحِقَّ الْحَقَّ وَيُبْطِلَ الْبَاطِلَ وَلَوْ كَرِهَ الْمُجْرِمُونَ
8 orang-orang tidak walau- yang dan Dia yang agar Dia 7
yang berdosa menyukai pun batil membatalkan benar membenarkan

(7) Liyuḥiqqal ḥaqqa wayubthilal bāthila walau karihal mujrimūn (8)

إِذْ تَسْتَغِيثُونَ رَبَّكُمْ فَاسْتَجَبَ لَكُمْ أَتَىٰ مُمِدَّتْكُمْ بِآلِفٍ
dengan datangkan ban- sungguh kepada maka/ lalu Dia Tuhan kalian kalian kalian mohon ke-
seribu tuan pada kalian Aku kalian memperkenankan kalian pertolongan tika

ldz tastaghītsūna rabbakum fastajāba lakum annī mumiddukum bi-alfim

مِّنَ الْمَلَائِكَةِ مُرْدِفِينَ ۚ وَمَا جَعَلَهُ اللَّهُ إِلَّا بُشْرَىٰ
kabar kecuali/ Allah menjadi dan datang malaikat dari
gembira melainkan kannya tidak 9 berduyun-duyun

minal malā-ikati murdifīn (9) Wamā ja`alahul lāhu illā busyrā

وَلِتُطْمِئِنَّ بِهِ قُلُوبُكُمْ وَمَا النَّصْرُ إِلَّا مِنْ عِندِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ
Allah sesung- Allah sisi dari ke- perto- dan ti- hati dengan- dan agar me-
guhnya guhnya cuali longan daklah kalian nya nenteramkan

walitathma-inna bihī qulūbukum waman nashru illā min `indil lah innal lāha

عَزِيزٌ حَكِيمٌ ۚ إِذْ يُغَشِّيكُمُ النُّعَاسَ أَمَنَةً مِّنْهُ وَيُنَزِّلُ
dan (Allah) dari-Nya perasaan mengantuk (Allah) menutupkan/ ke- Maha- Maha-
menurunkan tenteram menjadikan kalian tika bijaksana perkasa

`azīzun ḥakīm (10) Idz yughasy-syikumun nu`asa amanatam minhu wayunazzilu

عَلَيْكُمْ مِّنَ السَّمَاءِ مَاءً لِّيُطَهِّرَكُم بِهِ وَيُذْهِبَ عَنْكُمْ رِجْسَ
kotoran/ dari dan meng- dengan- untuk menyu- air/ langit dari atas /kepa-
gangguan kalian hilangkan nya cikan kalian hujan da kalian

`alaikum minas samā-i mā-al liyuthahhirakum bihī wayudz-hiba `ankum rijzasy

الشَّيْطَانِ وَلِيَرْبِطَ عَلَىٰ قُلُوبِكُمْ وَيُثَبِّتَ بِهِ الْأَقْدَامَ ۚ
11 telapak dengan- dan Dia hati kalian atas dan untuk setan
kaki nya perteguh menguatkan

syaiḥāni waliyarbitha `alā qulūbikum wayutsabbita bihil aqdām (11)

إِذْ يُوحِي رَبُّكَ إِلَى الْمَلَائِكَةِ أَتَىٰ مَعَكُمْ فَثَبَّتُوا الَّذِينَ آمَنُوا
mereka orang-orang maka te- bersama sungguh para ke- Tuhan- mewah- ke-
beriman yang guhkanlah kalian Aku malaikat pada mu yukan tika

ldz yūḥī rabbuka ilal malā-ikati annī ma`akum fatsabbitul ladzīna āmanū

سَأَلْتَنِي فِي قُلُوبِ الَّذِينَ كَفَرُوا الرُّعْبَ فَأَصْرَبُوا فَوْقَ
di atas maka pukullah/ rasa mereka orang-orang hati da- kelak akan
penggallah ketakutan kafir yang yang lam Aku jatuhkan

sa-ulqī fī qulūbil ladzīna kafarū ru`ba fadhribū fauqal

الْأَعْنَاقِ وَاصْرَبُوا مِنْهُمْ كُلَّ بَنَانٍ ۚ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ
karena sung- demikian 12 ujung tiap-tiap dari dan pukullah/ leher/ ke-
guh mereka itu jari mereka memeka potonglah tengkuk

a`nāqī wadhribū minhum kulla banān (12) Dzālika bi-annahum

شَاقُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ ۖ وَمَنْ يُشَاقِقِ اللَّهَ وَرَسُولَهُ فَإِنَّ اللَّهَ
 Allah maka se- dan ra- Allah menentang dan barang dan ra- Allah mereka
 sungguhnya sul-Nya siapa sulnya menentang
 syāqqul lāha warasūlah wamay yusyāqīl lāha warasūlahū fa-innal lāha

شَدِيدُ الْعِقَابِ ۖ ذَٰلِكُمْ فَذُوقُوهُ وَأَنَّ لِلْكَافِرِينَ
 bagi orang- dan sesung- maka rasa- demikian siksa sangat
 orang kafir guhnya kanlah ia itulah keras
 syadīdul `iqāb (13) Dzālikum fadzūqūhu wa-anna lilkāfirīna

عَذَابَ النَّارِ ۖ يَأْتِيهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ الَّذِينَ
 orang-2 kalian apa- mereka orang-2 wahai neraka azab
 yang bertemu bila beriman yang
 `adzāban nār (14) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū idzā laqītumul ladzīna

كَفَرُوا زَحَفًا فَلَا تُولُوهُمْ الْاَدْبَارَ ۚ وَمَنْ يُؤْلَمْ يَوْمَئِذٍ
 pada berpaling dan barang punggung/ kalian berpaling maka maju me- mereka
 hari itu dari mereka siapa 15 ke belakang dari mereka jangan nyerang kafir
 kafarū zahfan falā tuwallūhumul adbār (15) Wamay yuwallihim yauma-idzin

دُبْرَةً إِلَّا مُتَحَرِّفًا لِّقِتَالٍ أَوْ مُتَحَيِّرًا إِلَىٰ فِتْنَةٍ فَقَدْ بَاءَ
 dia maka golongan kepada bergabung atau untuk berbelok ke- bela-
 kembali sungguh pasukan perang perang cuali kangnya
 duburāhū illā mutaharrifal liqitālīn au mutahayyizan ilā fi-atin faqad bā-a

بِعَظْمٍ مِّنَ اللَّهِ وَمَاوَاهُ جَهَنَّمَ ۖ وَبِئْسَ الْمَصِيرُ ۚ
 dengan Allah dan amat neraka dan tem- Allah dari dengan
 kemurkaan Jahanam patnya
 bighadhabim minal lāhi wama^kwāhu jahannamu wabi^ksal mashīr (16)

فَلَمْ تَقْتُلُوهُمْ وَلَكِنَّ اللَّهَ قَتَلَهُمْ ۖ وَمَا رَمَيْتَ إِذْ رَمَيْتَ
 engkau ke- engkau yang dan membunuh Allah akan kalian membu- maka
 melempar tika melempar bukan mereka tetapi nuh mereka bukan
 Falam taqtulūhum walākinnal lāha qatalahum wamā ramaita idz ramaita

وَلَكِنَّ اللَّهَ رَمَىٰ وَلِيُبْلِيَ الْمُؤْمِنِينَ مِنْهُ بَلَاءٌ حَسَنًا ۖ
 yang dengan darinya orang-orang dan Dia hen- yang me- Allah akan
 baik ujian yang beriman dak menguji lempar tetapi
 walākinnal lāha ramā waliyubliyal mu^kminīna minhu balā-an ḥasanā

إِنَّ اللَّهَ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۚ ذَٰلِكُمْ وَأَنَّ اللَّهَ مُوهِنٌ كَدِيدٌ
 Maha Maha Allah sesung-
 Mengetahui Mendengar guhnya
 innal lāha samī'un `alīm (17) Dzālikum wa-annal lāha mūhinu kaidil

الْكَافِرِينَ ۚ إِنَّ تَسْتَفْتِحُوا فَقَدْ جَاءَكُمْ الْفَتْحُ
 orang-orang jika kalian minta keputusan maka
 kafir 18
 kāfirīn (18) In tastaftihū faqad jā-akumul fat-ḥ

وَأَنْ تَنْتَهُوا فَهُوَ خَيْرٌ لَّكُمْ ۖ وَإِنْ تَعُدُّوا نَعْدًا وَلَنْ تُغْنِيَ عَنْكُمْ
 dari mencukupi dan Kami kalian dan bagi lebih maka kalian dan
 kalian mampu tidak kembali kembali jika kalian baik itu berhenti jika
 wa-in tantahū fahuwa khairul lakum wa-in ta`udū na`ud walan tughniya `ankum

فَعَتُكُمْ شَيْئًا وَلَوْ كَثُرَتْ ۖ وَأَنَّ اللَّهَ مَعَ الْمُؤْمِنِينَ ۚ يَأَيُّهَا
 wahai orang-orang ber- Allah dan sesung- dia dan se- sedikit pun/ golonganmu/
 yang beriman sama guhnya banyak kalipun sesuatu pasukanmu
 19
 fi-atukum syai-aw walau katsurat wa-annal lāha ma'al mu^kminīn (19) Yā-ayyuh

13. (Ketentuan) yang demikian itu adalah karena sesungguhnya mereka menentang Allah dan Rasul-Nya; dan barang siapa menentang Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya Allah amat keras siksaan-Nya.

14. Itulah (hukum dunia yang ditimpakan atasmu), maka rasakanlah hukuman itu. Sesungguhnya bagi orang-orang yang kafir itu ada (lagi) azab neraka.

15. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bertemu dengan orang-orang yang kafir yang sedang menyerangmu, maka janganlah kamu mundur dari mereka.

16. Barang siapa yang mundur dari mereka pada hari itu, kecuali berbelok untuk (siasat) perang atau hendak menggabungkan diri dengan pasukan yang lain, maka sesungguhnya orang itu kembali dengan membawa kemurkaan dari Allah, dan tempat orang itu ialah neraka Jahannam. Dan Jahanam itu seburuk-buruk tempat kembali.


17. Maka (yang sebenarnya) bukan kamu yang membunuh mereka, akan tetapi Allahlah yang membunuh mereka, dan bukan kamu yang melempar ketika kamu melempar, tetapi Allah-lah yang melempar. Allah hendak menguji orang-orang yang beriman dari hal itu dengan ujian yang baik. Sesungguhnya Allah Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

18. Demikianlah (karunia Allah yang dilimpahkan kepadamu), dan sesungguhnya Allah melemahkan tipu daya orang-orang yang kafir.

19. Jika kamu (orang-orang musyrik) minta keputusan, maka telah datang keputusan kepadamu; dan jika kamu berhenti (memusuhi Rasul); maka itulah yang lebih baik bagimu; dan jika kamu kembali, niscaya Kami kembali (memberi pertolongan); dan pasukanmu sekali-kali tidak akan dapat menolak sesuatu bahaya sedikitpun dari kamu, biarpun jumlah pasukan itu banyak dan sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang beriman.

20. Hai orang-orang yang beriman, taatlah kepada Allah dan Rasul-Nya, dan janganlah kamu berpaling dari-Nya, sedang kamu mendengar (perintah-perintah-Nya),

21. dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang(munafik) yang berkata "kami mendengarkan, padahal mereka tidak mendengarkan.

22.  Sesungguhnya binatang (atau makhluk) yang seburuk-buruknya pada sisi Allah ialah orang-orang yang pekak dan tuli sehingga tidak mengerti apapun.

23. Kalau sekiranya Allah mengetahui kebaikan ada pada mereka, tentulah Allah menjadikan mereka dapat mendengar. Dan jikalau Allah menjadikan mereka dapat mendengar, niscaya mereka pasti berpaling juga, sedang mereka memalingkan diri (dari apa yang mereka dengar itu).

24. Hai orang-orang yang beriman, penuhilah seruan Allah dan seruan Rasul apabila Rasul menyeru kamu kepada sesuatu yang memberi kehidupan kepada kamu, ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah membatasi antara manusia dan hatinya dan sesungguhnya kepada-Nya-lah kamu akan dikumpulkan.

25. Dan peliharalah dirimu dari siksaan yang tidak khusus menimpa orang-orang yang zalim saja di antara kamu. Dan ketahuilah bahwa sesungguhnya Allah amat keras siksaan-Nya.

26. Dan ingatlah (hai para muhajirin) ketika kamu masih berjumlah sedikit, lagi tertindas di muka bumi (Mekah), kamu takut orang-orang (Mekah) akan menculik kamu, maka Allah memberi kamu tempat menetap (di Madinah) dan dijadikan-Nya kamu kuat dengan pertolongan-Nya dan diberi-Nya kamu rezeki dari yang baik-baik agar kamu bersyukur.

الَّذِينَ آمَنُوا أَطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَوَلَّوْا عَنْهُ وَأَنْتُمْ

dan sedang dari-Nya kalian dan dan Ra- (pada) taatlah mereka orang-2
kalian berpaling jangan sul-Nya Allah kalian beriman yang
ladzīna āmanū athī`ul lāha warasūlahū walā tawallaw `anhu wa-antum

تَسْمَعُونَ ﴿٢٠﴾ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ قَالُوا سَمِعْنَا وَهُمْ

dan/sedang kami mereka seperti kalian dan kalian
mereka mendengar berkata orang-2 yang menjadi jangan 20 mendengar
tasma`un (20) Walā takūnū kalladzīna qālū sami`nā wahum

لَا يَسْمَعُونَ ﴿٢١﴾ إِنَّ شَرَّ الدَّوَابِّ عِنْدَ اللَّهِ الضُّمُّ الْبُكْمُ

bisu tuli Allah di sisi binatang seburuk- sesung- mereka tidak
mereka mendengar berburuk guhnya 21 mendengar
lā yasma`un (21) Inna syarrad dawābbi `indal lāhish shummul bukmul

الَّذِينَ لَا يَعْقِلُونَ ﴿٢٢﴾ وَلَوْ عَلِمَ اللَّهُ فِيهِمْ خَيْرًا لَّاسْمَعَهُمْ

tentu Dia jadikan ke- pada Allah menge- dan kalau mereka tidak orang-orang
mereka mendengar baik mereka tahui sekiranya 22 mengerti yang
ladzīna lā ya`qilūn (22) Walau `alimal lāhu fihim khairal la-asma`ahum

وَلَوْ أَسْمَعَهُمْ لَتَوَلَّوْا وَهُمْ مُعْرِضُونَ ﴿٢٣﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ

orang-2 wahai orang-orang yang dan/sedang niscaya mere- Dia jadikan mere- dan
yang 23 memalingkan diri mereka ka berpaling ka mendengar kalau
walau asma`ahum latawallaw wahum mu`ridhūn (23) Yā-ayyuhal ladzīna

آمَنُوا اسْتَجِيبُوا لِلَّهِ وَلِلرَّسُولِ إِذَا دَعَاكُمْ لِمَا يُحْيِيكُمْ

yang menghi- kepada apa/ memanggil apa- dan bagi bagi penuhilah mereka
dupkan kalian sesuatu kalian bila Rasul Allah (seruan) beriman
āmanus tajībū lillāhi walirrasūli idzā da`ākum limā yuhyīkum

وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ يَحُولُ بَيْنَ الْمَرْءِ وَقَلْبِهِ وَأَنَّهُ إِلَهُ

kepa- dan sesung- dan se- antara mem- Allah bahwa se- dan keta-
da-Nya guhnya Dia hatinya seorang batasi sungguhnya huilah
wa`lamū annal lāha yahūlu bainal mar-i wa qalbihi wa-annahū ilaihi

تَحْشَرُونَ ﴿٢٤﴾ وَاتَّقُوا فِتْنَةً لَا تُصِيبَنَّ الَّذِينَ ظَلَمُوا

mereka orang-2 menimpa tidak fitnah dan takut- kalian di-
zalim yang lah kalian 24 kumpulan
tuhsyarūn (24) Wattaqū fitnatal lā tushībannal ladzīna zhalamū

مِنْكُمْ خَاصَّةً ۖ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ ﴿٢٥﴾

25 siksa sangat Allah bahwa se- dan ke- khusus di antara
(-Nya) keras sungguhnya tahuilah kalian
minkum khāsh-shah wa`lamū annal lāha syadīdul `iqāb (25)

وَاذْكُرُوا إِذْ أَنْتُمْ قَلِيلٌ مُسْتَضْعَفُونَ فِي الْأَرْضِ تَخَافُونَ

kalian bumi di orang-orang sedikit kalian ke- dan
takut yang lemah yang tika ingatlah
Wadzkurū idz antum qalīlum mustadh`afūna fil ardhī takhāfūna

أَنْ يَتَخَطَّفَكُمُ النَّاسُ فَآوَاكُمْ وَأَيَّدَكُمْ بِبَصَرِهِ وَرَزَقَكُمُ

dan Dia beri dengan per- dan Dia ku- maka Dia beri manusia/ akan menculik/ untuk
rezeki pada kalian tolongan-Nya atkan kalian tempat kalian orang-orang menyambar kalian
ay yatakhath-thafakumun nāsu fa-āwākum wa-ayyadukum binashrihi warazaqakum

مَنْ الطَّيِّبِ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُونَ ﴿٢٦﴾ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا

mereka orang-orang wahai kalian agar yang baik- dari
beriman yang 26 bersyukur kalian baik
minath thayyibāti la`allakum tasykurūn (26) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū

لَا تَخُونُوا اللَّهَ وَالرَّسُولَ وَتَخُونُوا أَمْنَتَكُمْ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ
 kalian-me- dan/ se- amanat-2 yang diper- dan kalian dan Allah kalian meng- jangan-
 ngetahui dang kalian cayakan pada kalian mengkhianati Rasul khianati lah
 lā takhūnul lāha warrasūla watakhūnū amānātikum wa-antum ta'lamūn

وَعَلِمُوا أَنَّ مَا أَمْوَالُكُمْ وَأَوْلَادُكُمْ فِتْنَةٌ وَأَنْ اللَّهَ
 Allah dan sesung- fitnah/ dan anak- harta bahwa dan keta-
 guhnya cobaan anak kalian kalian hanyalah huilah 27
 (27) Wa'lamū annamā amwālukum wa-aulādukum fitnatuwa-annal lāha

عِنْدَهُ أَجْرٌ عَظِيمٌ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِن تَتَّقُوا
 kalian jika mereka orang-orang wahai 28 yang pahala di sisi-
 bertakwa beriman yang Nya
 'indahū ajrun 'azhīm (28) Yā-ayyuhā ladzīna āmanū in tattaqul

اللَّهُ يَجْعَلْ لَكُمْ فُرْقَانًا وَيُكَفِّرْ عَنْكُمْ سَيِّئَاتِكُمْ وَيَغْفِرْ
 dan Dia kesalahan-2 dari dan Dia meng- furqān untuk- Dia men- (pada)
 ampuni kalian kalian hapuskan (pembeda) mu jadikan Allah
 lāha yaj'al lakum furqānaw wayukaffir 'ankum sayyi-ātikum wayaghfir

لَكُمْ وَاللَّهُ ذُو الْفَضْلِ الْعَظِيمِ وَإِذْ يَمْكُرُ بِكَ الَّذِينَ
 orang-2 terhadap merencana- dan yang karunia mem- dan bagi
 yang kamu kan tipu daya ketika 29 besar punya Allah kalian
 lakum wallāhu dzul fadhli 'azhīm (29) Wa-idz yamkuru bikal ladzīna

كَفَرُوا لِيُثْبِتُوكَ أَوْ يَقْتُلُوكَ أَوْ يُخْرِجُوكَ وَيَمْكُرُونَ وَيَمْكُرُ
 dan membu- dan mereka mem- mereka atau mereka mem- atau untuk mereka mereka
 at tipu daya buat tipu daya mengusirku bunuhmu menahanmu kafir
 kafarū liyutbitūka au yaqtulūka au yukhrijūk wayamkurūna wayamkurul

اللَّهُ وَاللَّهُ خَيْرٌ الْمَاكِرِينَ وَإِذَا تَتْلَى عَلَيْهِمْ آيَاتُنَا
 Allah Allah dan Allah 30 pengatur sebaik- dan Allah
 Kami mereka diba- cakan apabila tipu daya baik Allah
 lāh wallāhu khairul mākirīn (30) Wa-idzā tutlā 'alaihim āyātunā

قَالُوا قَدْ سَمِعْنَا لَوْ نَشَاءُ لَقُلْنَا مِثْلَ هَذَا إِنْ هَذَا إِلَّا
 kecuali/ ini tidak ini seperti tentu kami kami kalau kami telah sesung- mereka
 hanyalah hanya lain dapat berkata mau mendengar guhnya berkata
 qālū qad sami'nā lau nasyā-u laqulnā mitsla hādzā in hādzā illā

أَسَاطِيرُ الْأَوَّلِينَ وَإِذْ قَالُوا اللَّهُمَّ إِنَّ كَانَتْ هَذَا
 ini adalah jika ya mereka dan
 Allah berkata ketika 31 orang-orang dongeng-
 dahulu kala dongeng
 asāthīrul awwalīn (31) Wa-idz qālul lāhumma in kāna hādzā

هُوَ الْحَقُّ مِنْ عِنْدِكَ فَأَمْطِرْ عَلَيْنَا حِجَابًا مِنَ السَّمَاءِ
 langit dari batu atas maka sisi dari benar dia
 kami hujanilah Engkau
 huwal haqqa min 'indika fa-amthir 'alainā hijāratam minas samā-i

أَوْ أَتَيْنَا بِعَذَابٍ أَلِيمٍ وَمَا كَانَتْ اللَّهُ لِيُعَذِّبَهُمْ
 akan menga- Allah adalah dan sangat dengan datangkan atau
 zab mereka tidak 32 pedih azab kepada kami
 awi'tinā bi'adzābin alīm (32) Wamā kānal lāhu liyu'adz-dzibahum

وَأَنْتَ فِيهِمْ وَمَا كَانَتْ اللَّهُ مُعَذِّبَهُمْ وَهُمْ يَسْتَغْفِرُونَ
 33 mereka me- dan / sedang mengazab Allah adalah dan di antara dan se-
 minta ampun mereka mereka tidak mereka tidak mereka dang kamu
 wa-anta fīhim wamā kānal lāhu mu'adz-dzibahum wahum yastaghfirūn (33)

27. Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul (Muhammad) dan (juga) janganlah kamu mengkhianati amanat-amanat yang dipercayakan kepadamu, sedang kamu mengetahui.

28. Dan ketahuilah, bahwa hartamu dan anak-anakmu itu hanyalah sebagai cobaan dan sesungguhnya di sisi Allah-lah pahala yang besar.

29. Hai orang-orang beriman, jika kamu bertakwa kepada Allah, Kami akan memberikan kepadamu Furqān (kitab pembeda). Dan Allah menghapuskan darimu kesalahan-kesalahanmu, dan mengampuni (dosa-dosa)mu. Dan Allah mempunyai karunia yang besar.

30. Dan (ingatlah), ketika orang-orang Quraisy yang kafir memikirkan tipu daya terhadapmu untuk menangkap dan memenjarakanmu atau membunuhmu, atau mengusirmu. Mereka memikirkan tipu daya dan Allah menggagalkan tipu daya itu. Dan Allah sebaik-baik Pembalas tipu daya.

31. Dan apabila dibacakan kepada mereka ayat-ayat Kami, mereka berkata: "Sesungguhnya kami telah mendengar (ayat-ayat yang seperti ini), kalau kami mau niscaya kami dapat membacakan yang seperti ini, (Al Qurān) ini tidak lain hanyalah dongeng-dongeng orang-orang purbakala".

32. Dan (ingatlah), ketika mereka (orang-orang musyrik) berkata: "Ya Allah, jika betul (Al Qurān) ini benar dari sisi Engkau, maka hujanilah kami dengan batu dari langit, atau datangkanlah kepada kami azab yang pedih".

33. Dan Allah sekali-kali tidak akan mengazab mereka, sedang kamu berada di antara mereka. Dan tidaklah (pula) Allah akan mengazab mereka, sedang mereka meminta ampun.

34. Kenapa Allah tidak mengazab mereka, padahal mereka menghalangi orang untuk (mendatangi) Masjidil Haram, dan mereka bukanlah orang-orang yang berhak menguasai Masjidil Haram itu? Orang-orang yang berhak menguasai Masjidil Haram itu hanyalah orang-orang yang bertakwa. tetapi kebanyakan mereka tidak mengetahui.

35. Sembahyang mereka di sekitar Baitullah itu, tidak lain hanyalah siulan dan tepukan tangan. Maka rasakanlah azab disebabkan kekafiranmu itu.

36. Sesungguhnya orang-orang yang kafir menafkahkan harta mereka untuk menghalangi (orang) dari jalan Allah. Mereka akan menafkahkan harta itu, kemudian menjadi sesalan bagi mereka, dan kemudian mereka akan dikalahkan. Dan ke dalam neraka Jahanamlah orang-orang yang kafir itu dikumpulkan,

37. supaya Allah memisahkan (golongan) yang buruk dari (golongan) yang baik dan menjadikan sebagian (golongan) yang buruk itu di atas sebagian (golongan yang buruk) yang lain, lalu semua (golongan) yang buruk itu ditumpukkan-Nya, dan dimasukkan-Nya ke dalam neraka Jahanam. Mereka itulah orang-orang yang merugi.

38. Katakanlah kepada orang-orang yang kafir itu: "Jika mereka berhenti (dari kekafirannya), niscaya Allah akan mengampuni mereka tentang dosa-dosa mereka yang sudah lalu; dan jika mereka kembali (kafir) lagi, sesungguhnya akan berlaku (kepada mereka) sunnah (Allah terhadap) orang-orang terdahulu".

وَمَا لَهُمْ آلَا يُعَذِّبُهُمُ اللَّهُ وَهُمْ يَصُدُّونَ عَنِ الْمَسْجِدِ
Masjid dari mereka dan / pada Allah mengazab sehingga ada pada dan apa yang

Wamā lahum allā yu`adz-zibahumul lāhu wahum yashuddūna `anil masjidil

الْحَرَامِ وَمَا كَانُوا أَوْلِيَاءَ ۚ إِنَّ أَوْلِيَاءَهُ إِلَّا الْمُتَّقُونَ
orang-orang kecuali penguasa- tidak- penguasa- mereka dan bu- Al-Haram yang bertakwa hanyalah nya lah penguasanya kanlah

ḥarāmi wamā kānū auliyā`ah in auliyā`uhū illal muttaqūna

وَلَكِنَّ أَكْثَرَهُمْ لَا يَعْلَمُونَ ﴿٣٤﴾ وَمَا كَانَ صَلَاتُهُمْ
salat ada/ dan mereka tidak kebanyakan akan mereka lain tidak 34 mengetahui mereka mereka tetapi

walākinna aktsarahum lā ya`lamūn (34) Wamā kāna shalātuhum

عِنْدَ الْبَيْتِ إِلَّا مَكَاةً وَتَصْدِيَةً ۚ فَذُوقُوا الْعَذَابَ
azab maka ra- dan tepuk siulan kecuali/ rumah itu di sisi/ sakanlah tangan hanyalah (Baitullah) sekitar

`indal baiti illā mukā-aw watash-diyah fadzūqul `adzāba

بِمَا كُنْتُمْ تَكْفُرُونَ ﴿٣٥﴾ إِنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا يُنْفِقُونَ
mereka akan mereka orang-orang sesung- kalian adalah dengan menginfakkan kafir yang guhnya 35 kafir kalian kalian apa yang

bimā kuntum takfurūn (35) Innal ladzīna kafarū yunfiqūna

أَمْوَالَهُمْ لِيَصُدُّوا عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۚ فَسَيُنْفِقُونَهَا ثُمَّ تَكُونُ
jadilah kemu- maka mereka Allah jalan dari untuk mereka harta dian menafkakhannya menghalangi mereka

amwālahum liyashuddū `an sabīlil lāh fasayunfiqūnahā tsumma takūnu

عَلَيْهِمْ حَسْرَةٌ ۚ ثُمَّ يُغْلَبُونَ وَالَّذِينَ كَفَرُوا إِلَىٰ جَهَنَّمَ
neraka ke da- mereka dan orang- mereka akan kemu- sesalan atas Jahanam lam kafir orang yang dikalahkan dian sesalan mereka

`alaihim ḥasratā tsumma yughlabūn walladzīna kafarū ilā jahannama

يُخْشَرُونَ ۚ لِيَمِيزَ اللَّهُ الْخَبِيثَ مِنَ الطَّيِّبِ وَيَجْعَلَ
dan Dia yang dari yang Allah karena hendak mereka menjadikan-baik buruk memisahkan 36 dikumpulkan

yuḥsharūn (36) Liyamīzal lāhul khabītsa minath thayyibi wayaj`alal

الْخَبِيثَ بَعْضَهُ عَلَىٰ بَعْضٍ فَيَرْكُمُهُ جَمِيعًا ۖ فَيَجْعَلُهُ
maka semuanya lalu me- sebagian atas seba- yang menjadikan-Nya numpukkan-Nya yang lain giannya buruk

khabītsa ba`dhahū `alā ba`dhin fayarkumahū jamī`an fayaj`alahū

فِي جَهَنَّمَ ۚ أُولَٰئِكَ هُمُ الْخَاسِرُونَ ۚ ﴿٣٧﴾ قُلْ لِلَّذِينَ
kepada orang- kata- orang-orang me- mereka neraka dalam orang yang kanlah 37 yang merugi reka itulah Jahanam

fī jahannam ulā-ika humul khāsirūn (37) Qul lilladzīna

كَفَرُوا ۚ إِنَّ يَتَتْهُوْا يُعْفَرُ لَهُمْ مَّا قَدْ سَلَفَ ۚ وَإِنْ يَعُودُوا
mereka dan sudah sung- apa (dosa- bagi diam- mereka jika mereka kembali jika lalu guh dosa) yang mereka puni berhenti kafir

kafarū iy yantahū yughfar lahum mā qad salafa wa-iy ya`ūdū

فَقَدْ مَضَتْ سُنَّتُ الْأَوَّلِينَ ۚ وَقَاتِلُوهُمْ حَتَّىٰ
sehingga dan perangi- orang-orang sunnah berlalu/ maka sungguh lah mereka 38 dahulu

faqad madhat sunnatul awwalīn (38) Waqātīlūhum ḥattā

لَا تَكُونُ فِتْنَةً وَيَكُونا الدِّينُ كُلُّهُ لِلَّهِ فَإِنْ
jika bagi semuanya agama dan fitnah ada lagi tidak
maka Alloh adalah

lā takūna fitnatuw wayakūnad dīnu kulluhū lillāh fa-inin

انْتَهُوا فَإِنَّ اللَّهَ بِمَا يَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٣٩﴾ وَإِنْ تَوَلَّوْا
mereka dan Maha mereka dengan Alloh maka mereka
berpaling jika 39 Melihat kerjakan apa yang sungguh berhenti
tahu fa-innal lāha bimā ya`malūna bashīr (39) Wa-in tawallau

فَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ مَوْلَكُمْ ۖ نِعَمَ الْمَوْلَىٰ وَنِعَمَ النَّصِيرِ ﴿٤٠﴾
40 penolong dan sebaik- baik pelindung sebaik- baik pelindungmu Alloh bahwa- sanya maka ketahuilah

fa`lamū annal lāha maulākum ni`mal maulā wani`man nashīr (40)

وَأَعْلَمُوا أَنَّمَا غَنِمْتُمْ مِنْ شَيْءٍ فَإِنَّ لِلَّهِ خُمُسَهُ وَلِلرَّسُولِ
dan un- seper- bagi maka sesuatu/ dari kalian rampas sesung- Dan ke-
tuk Rasul limanya Alloh sungguh apa saja (dalam perang) guhnya tahuilah

Wa`lamū annamā ghanimtum min syai-in fa-anna lillāhi khumusahū walirrasulī

وَلِذِي الْقُرْبَىٰ وَالْيَتَامَىٰ وَالْمَسْكِينِ وَابْنِ السَّبِيلِ وَإِنْ
jika dan ibnu sabil dan orang- dan anak- kerabat dan untuk
yang punya

walidzil qurbā walyatāmā walmasākīni wabnissabīli in

كُنْتُمْ أَمْنْتُمْ بِاللَّهِ وَمَا أَنْزَلْنَا عَلَىٰ عَبْدِنَا يَوْمَ الْفُرْقَانِ
Furqān pada hamba atas Kami tu- dan kepada kepada (kalian) kalian
(pemisah) hari Kami runkan apa yang Alloh beriman

kuntum āmantum billāhi wamā anzalnā `alā `abdinā yaumal furqāni

يَوْمَ اتَّقَىٰ الْجَمْعَيْنِ ۚ وَاللَّهُ عَلَىٰ كُلِّ شَيْءٍ قَدِيرٌ ﴿٤١﴾ إِذْ
ke- Maha- sesuatu segala atas dan dua pa- perte- pada
tika 41 kuasa Alloh sukan muan hari

yaumal taqal jam`ān wallāhu `alā kulli syai-in qadīr (41) Idz

أَنْتُمْ بِالْعُدْوَةِ الدُّنْيَا وَهُمْ بِالْعُدْوَةِ الْقُصْوَىٰ وَالرَّكْبُ
dan sedang yang jauh di pinggir dan dunia di pinggir kalian
kafilah lembah mereka dekat lembah

antum bil`udwatid dunyā wahum bil`udwatil qushwā warrakbu

أَسْفَلَ مِنْكُمْ وَلَوْ تَوَاعَدْتُمْ لِاخْتَلَفْتُمْ فِي الْمِيعَدِ
perjan- da- pasti kalian kalian saling meng- dan se- dari lebih
jian itu lam berselisih adakan persetujuan kiranya kalian rendah

asfala minkum walau tawā`attum lakh-talaftum fil mi`ādi

وَلَكِنْ لِّيَقْضِيَ اللَّهُ أَمْرًا كَانَ مَفْعُولًا لِّيَهْلِكَ مَنْ
orang agar di- adalah ia suatu Alloh karena hendak akan
binasalah laksanakan urusan menetapkan tetapi

walākīl liyaqdhīyal lāhu amran kāna maf`ūlal liyahlika man

هَلَاكَ عَنْ بَيِّنَةٍ وَيَحْيَىٰ مَنْ حَيٍّ عَنْ بَيِّنَةٍ وَإِنَّ اللَّهَ
Alloh dan sesung- keterang- dari/ hidup orang hiduplah keterang- dari/ binasa
guhnya an nyata dengan yang yang an nyata dengan

halaka `am bayyinatiw wayahyā man ḥayya `am bayyinah wa-innal lāha

لَسَمِعَ عَلِيمٌ ۖ إِذْ يُرِيكَهُمُ اللَّهُ فِي مَنَامِكَ قَلِيلًا
sedikit mimpimu di da- Alloh tampilkan me- ke- Maha Me- sungguh Ma-
lam rekadamu tika 42 ngetahui ha Mendengar

lasamī`un`alīm (42) Idz yurīkahumul lāhu fī manāmika qalīlā

39. Dan perangilah mereka, sehingga tidak ada lagi fitnah dan supaya agama itu semata-mata untuk Alloh. Jika mereka berhenti (dari kekafiran), maka sesungguhnya Alloh Maha Melihat apa yang mereka kerjakan.

40. Dan jika mereka berpaling, maka ketahuilah bahwasanya Alloh Pelindungmu. Dia adalah sebaik-baik Pelindung dan sebaik-baik Penolong.

41. (10) Ketahuilah, sesungguhnya apa saja yang dapat kamu peroleh sebagai rampasan perang, maka sesungguhnya seperlima untuk Alloh, Rasul, kerabat Rasul, anak-anak yatim, orang-orang miskin dan ibnu sabil (atau orang yang sedang dalam perjalanan), jika kamu beriman kepada Alloh dan kepada apa (yakni Al Qurān, malaikat dan pertolongan) yang Kami turunkan kepada hamba Kami (Muhammad) pada hari Furqān (atau hari pemisah), yaitu di hari bertemunya dua pasukan. Dan Alloh Maha Kuasa atas segala sesuatu.

42. (Yaitu di hari) ketika kamu berada di pinggir lembah yang dekat dan mereka berada di pinggir lembah yang jauh sedang kafilah itu berada di bawah kamu. Sekiranya kamu mengadakan persetujuan (untuk menentukan hari pertempuran), pastilah kamu berbeda pendapat dalam menentukan hari pertempuran itu, akan tetapi Alloh hendak menetapkan suatu urusan yang mesti dilaksanakan, yaitu agar orang yang binasa itu binasa dengan keterangan yang nyata dan agar orang yang hidup itu hidup dengan keterangan yang nyata (pula). Sesungguhnya Alloh Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui,

43. (yaitu) ketika Allah menampakkan mereka kepadamu di dalam mimpimu (berjumlah) sedikit. Dan sekiranya Allah memperlihatkan mereka kepada kamu (berjumlah) banyak, tentu saja kamu menjadi gentar dan tentu saja kamu akan berbantah-bantahan dalam urusan itu, akan tetapi Allah telah menyelamatkan kamu. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala isi dalam dada.

44. Dan ketika Allah menampakkan mereka kepada kamu sekalian, ketika kamu berjumpa dengan mereka yang berjumlah sedikit pada penglihatan matamu dan kamu ditampakkan-Nya berjumlah sedikit pada penglihatan mata mereka, karena Allah hendak menetapkan suatu urusan yang mesti dilaksanakan. Dan hanya kepada Allahlah dikembalikan segala urusan.

45. Hai orang-orang yang beriman, apabila kamu bertemu pasukan musuh, maka berteguh hatilah kamu dan kamu ingatlah Allah sebanyak-banyaknya agar kamu beruntung.

46. Dan taatlah kamu kepada Allah dan Rasul-Nya dan janganlah kamu berbantah-bantahan, yang menyebabkan kamu menjadi gentar dan hilang kekuatanmu, dan bersabarlah kamu. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar.

47. Dan janganlah kamu menjadi seperti orang-orang yang keluar dari kampungnya dengan rasa angkuh dengan maksud ria kepada manusia serta menghalangi (orang) dari jalan Allah. Dan (ilmu) Allah meliputi apa yang mereka kerjakan.

48. Dan ketika syaitan menjadikan mereka memandang baik pekerjaan mereka dan mengatakan: "Tidak ada seorang manusiapun yang dapat menang terhadapmu pada hari ini, dan sesungguhnya saya ini adalah pelindungmu". Maka tatkala kedua pasukan itu telah dapat saling lihat melihat (atau berhadapan), syaitan itu balik ke belakang seraya berkata: "Sesungguhnya saya berlepas diri dari kamu, sesungguhnya saya dapat melihat apa yang kamu sekalian tidak dapat melihat; sesungguhnya saya takut kepada Allah". Dan Allah sangat keras siksa-Nya.

وَلَوْ أَرَبَكُمْ كَثِيرًا لَفَشِلْتُمْ وَلَتَنَازَعْتُمْ فِي الْأُمْرِ
 urusan dalam dan pasti kalian ber- pasti kalian banyak (Allah) tampakkan dan se-
 itu bantah-bantahan menjadi gentar mereka padamu kiranya
 walau arākahum katsīral lafasyltum walatanāza`tum fil amri

وَلَكِنَّ اللَّهَ سَلَّمَ إِنَّهُ عَلِيمٌ بِذَاتِ الصُّدُورِ ﴿٤٣﴾ وَإِذْ
 dan dada dengan Maha Me- sung- telah me- Allah akan
 ketika 43 segala isi ngetahui guh Dia nyelamatkan tetapi
 walākinna lāha sallam innahu `alīmun bidzātish shudūr (43) Wa-idz

يُرِيكُمُوهُمْ إِذِ الْتَقَيْتُمْ فِي آَعَيْنِكُمْ قَلِيلًا وَيَقْلِلُكُمْ
 dan Dia jadikan sedikit penglihatan da- perjum- telah me- Allah akan
 kalian sedikit mata kalian lam paan kalian ke- tika mereka pada kalian
 yurīkumūhum idzil taqaitum fī a`yunikum qalīlaw wayuqallilukum

فِي آَعَيْنِهِمْ لِيَقْضِيَ اللَّهُ أَمْرًا كَانَ مَفْعُولًا ۖ وَالْيَ اللَّهُ
 Allah dan ke- dilaksa- adalah ia suatu Allah karena hendak penglihatan da-
 pada nakan urusan menetapkan mereka lam
 fī a`yunihim liyaqdhīyal lāhu amran kāna maf`ulā wa-ilal lāhi

تَرْجِعُ الْأُمُورَ ۖ ﴿٤٤﴾ يَأَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا لَقِيتُمْ فِئَةً
 pasu- kalian apa- mereka orang-orang wahai segala dikem-
 kan bertemu bila beriman yang 44 urusan balikan
 turja`ul umūr (44) Yā-ayyuhal ladzīna āmanū idzā laqītum fi-atan

فَاتَّبِعُوا ۖ وَادْكُرُوا اللَّهَ كَثِيرًا لَّعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ ۖ ﴿٤٥﴾
 kalian ber- agar sebanyak- (pada) dan ingat- maka berteguh
 45 untung kalian banyaknya Allah lah kalian hatilah kalian
 fatsbutū wadzkurul lāha katsīral la`allakum tufliḥūn (45)

وَاطِيعُوا اللَّهَ وَرَسُولَهُ وَلَا تَنَازَعُوا فَتَفْشَلُوا وَتَذْهَبَ رِيحُكُمْ
 kekuatan dan maka kalian kalian berban- dan ja- dan rasul- (pada) dan taat-
 kalian hilang menjadi gentar tah-bantahan nganlah Nya Allah lah kalian
 Wa-athī`ul lāha warasūlahū walā tanāza`ū fatafsyalū wa-tadz-haba rīḥukum

وَاصْبِرُوا ۖ إِنَّ اللَّهَ مَعَ الصَّابِرِينَ ۖ ﴿٤٦﴾ وَلَا تَكُونُوا كَالَّذِينَ
 seperti kalian dan ja- orang-orang be- Allah sung- dan bersa-
 orang-orang menjadi nganlah 46 yang sabar serta guh barlah kalian
 washbirū innal lāha ma`ash shābirīn (46) Walā takūnū kalladzīna

خَرَجُوا مِنْ دِيَارِهِمْ بِطَرَا ۖ وَرِثَاءَ النَّاسِ وَيَصُدُّونَ
 dan mereka meng- manusia dan rasa rumah-rumah dari mereka
 halang-halangi ria angkuh mereka yang keluar
 kharajū min diyārihim batharaw wari-ā-an nāsi wayashuddūna

عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ ۖ وَاللَّهُ بِمَا يَعْمَلُونَ مُحِيطٌ ۖ ﴿٤٧﴾ وَإِذْ زَيْنَ لَهُمْ
 bagi menjadikan dan meliputi mereka dengan dan Allah jalan dari
 mereka memandang baik ketika 47 kerjakan apa yang Allah
 `an sabīlil lāh wallāhu bimā ya`malūna muḥith (47) Wa-idz zayyana lahumusy

الشَّيْطَانُ أَعْمَالَهُمْ وَقَالَ لَا غَالِبَ لَكُمْ الْيَوْمَ مِنْ
 dari pada bagi /terha- yang tidak dan ia pekerjaan setan
 hari ini dap kalian menang ada berkata mereka
 syaithānu a`mālahum waqāla lā ghālība lakumul yauma minan

النَّاسِ وَإِنِّي جَارٌ لَّكُمْ ۖ فَلَمَّا تَرَآَتِ الْفَيْتَنِ نَكَصَ
 ia ber- kedua saling maka bagi pelin- dan sung- seorang
 balik pasukan melihat tat kala kalian dung guh saya manusia
 nāsi wa-innī jārul lakum falamā tarā-ti al-faitani nakasha

عَلَىٰ عَقِبَيْهِ وَقَالَ إِنِّي بَرِيءٌ مِّنْكُمْ إِنِّي أَرَىٰ مَا لَا تَرَوْنَ

Kalian tidak apa saya sungguh dari pa- berlepas sungguh dan ia tumitnya/ke atas
lihat yang melihat saya da kalian diri saya berkata belakang

`alā `aqibaihi waqāla innī barī-um minkum innī arā mā lā tarauna

إِنِّي أَخَافُ اللَّهَ وَاللَّهُ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۖ إِذْ يَكْشُرُ

berkata ketika 48 siksaan sangat dan Alloh saya sungguh
Alloh Alloh takut saya

innī akhāful lāh wallāhu syadīdul `iqāb (48) Idz yaqūlul

الْمُنْفِقُونَ وَالَّذِينَ فِي قُلُوبِهِم مَّرَضٌ غَرَّ هَؤُلَاءِ دِينَهُمْ

agama mereka ini telah penyakit hati di dan orang- orang-orang
mereka menipu mereka dalam orang yang munafik

munāfiqūna walladzīna fī qulūbihiḡ maradhun gharra hā-ulā-i dīnūhum

وَمَنْ يَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ فَاتُ اللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ۖ

49 Maha- Maha- Alloh maka Alloh atas/ bertawakal dan barang
bijaksana perkasaa sungguh kepada siapa

wamay yatawakkal `alal lāhi fa-innal lāha `azīzun ḡakīm (49)

وَلَوْ تَرَىٰ إِذْ يَتَوَفَّى الَّذِينَ كَفَرُوا الْمَلَائِكَةُ يَضْرِبُونَ

mereka para mereka orang-2 mewa- ke- kamu dan
memukul malaikat kafir yang fatkan tika melihat kalau

Walau tarā idz yatawaffal ladzīna kafarul malā-ikatu yadh-ribūna

وَجُوهَهُمْ وَأَدْبَارَهُمْ وَذُوقُوا الْعَذَابَ الْحَرِيقِ ۖ ذَٰلِكَ

demi- an itu 50 membakar siksaan dan rasakan- dan bela- muka
itu dan oleh kalian kang mereka mereka

wujūhahum wa-adbārahum wadzūqū `adzābal ḡarīq (50) Dzālika

بِمَا قَدَّمْتُمُ أَيَّدِيكُمْ وَاتَّ اللَّهُ لَيْسَ بِظَلَّامٍ لِّلْعَمِيدِ ۖ

51 kepada dengan tidak/ Alloh dan sesung- tangan-tangan mem- dengan
hamba aniaya bukan guhnya kalian sendiri perbuat apa yang

bimā qaddamat aidikum wa-annal lāha laisa bizhallāmil lil` abīd (51)

كَذَّابٍ أَلِ فِرْعَوْنُ ۖ وَالَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ كَفَرُوا بِآيَاتِ اللَّهِ

Alloh dengan mereka sebelum dari dan orang- Fir`aun keluarga/ serupa
ayat-ayat mengingkari mereka orang yang pengikut keadaan

Kada`bi āli fir`auna walladzīna min qablihim kafarū bi-āyātīl lāhi

فَاخْذَهُمُ اللَّهُ بِذُنُوبِهِمْ ۖ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ شَدِيدُ الْعِقَابِ ۖ

52 siksaan amat Maha- Alloh sung- dengan dosa- Alloh maka mengambil/
keras kuat ku guh dosa mereka menyiksa mereka

fa-akhzazhumul lāhu bidzunūbihim innal lāha qawīyyun syadīdul `iqāb (52)

ذَٰلِكَ بِأَنَّ اللَّهَ لَمْ يَكُ مُغَيِّرًا نِّعْمَةً أَنْعَمَهَا عَلَىٰ قَوْمٍ حَتَّىٰ يُغَيِّرُوا

mereka sehing- kaum atas Dia anuge- suatu peru- ada tidak Alloh karena demi-
mengubah ga rahkannya nikmat bahan akan sungguh kian itu

Dzālika bi-annal lāha lam yaku mugḡhayyiran ni` matan an` amahā `alā qaumin ḡattā yughayyirū

مَا بِأَنفُسِهِمْ ۖ وَاتَّ اللَّهُ سَمِيعٌ عَلِيمٌ ۖ كَذَّابٍ أَلِ

keluarga/ serupa dengan Maha Me- Maha Alloh dan sesung- pada diri me- apa
pengikut keadaan 53 ngetahui Mendengar guhnya reka sendiri yang

mā bi-anfusihim wa-annal lāha sami`un `alīm (53) Kada`bi āli

فِرْعَوْنُ ۖ وَالَّذِينَ مِن قَبْلِهِمْ كَذَّبُوا بِآيَاتِ رَبِّهِمْ ۖ فَاهْلَكْنَاهُمْ

maka Kami bi- Tuhan dengan mereka men- sebelum dari dan orang- Fir`aun
nasakan mereka mereka ayat-ayat dustakan mereka orang yang orang yang

fir`auna walladzīna min qablihim kadz-dzabū bi-āyāti rabbihim fa-ahlaknāhum

49. (Ingatlah), ketika orang-orang munafik dan orang-orang yang ada penyakit di dalam hatinya berkata: " Mereka itu (orang-orang mukmin) ditipu oleh agamanya". (Alloh berfirman): "Barang siapa yang bertawakal kepada Alloh, maka sesungguhnya Alloh Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana".

50. Kalau kamu melihat ketika para malaikat mencabut jiwa orang-orang yang kafir seraya memukul muka dan belakang mereka (dan berkata): "Rasakanlah olehmu siksa neraka yang membakar", (tentulah kamu akan merasa ngeri).

51. Demikian itu disebabkan oleh perbuatan tanganmu sendiri. Sesungguhnya Alloh sekali-kali tidak menganiaya hamba-Nya,

52. (keadaan mereka) serupa dengan keadaan Fir`aun dan pengikut-pengikutnya serta orang-orang yang sebelum mereka. Mereka mengingkari ayat-ayat Alloh, maka Alloh menyiksa mereka disebabkan dosa-dosa mereka. Sesungguhnya Alloh Maha Kuat lagi amat keras siksaan-Nya.

53. (Siksaan) yang demikian itu adalah karena sesungguhnya Alloh sekali-kali tidak akan merubah sesuatu nikmat yang telah dianugerahkan-Nya kepada suatu kaum, hingga kaum itu merubah apa-apa yang ada pada diri mereka sendiri, dan sesungguhnya Alloh Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

54. (keadaan mereka) serupa dengan keadaan Fir`aun dan pengikut-pengikutnya serta orang-orang yang sebelum mereka. Mereka mendustakan ayat-ayat Tuhannya, maka Kami membinasakan mereka disebabkan dosa-dosanya dan Kami tenggelamkan Fir`aun dan pengikut-pengikutnya; dan mereka semua adalah orang-orang yang zalim.

55. Sesungguhnya binatang (atau makhluk) yang paling buruk di sisi Allah ialah orang-orang yang kafir, karena mereka itu tidak beriman.

56. (Yaitu) orang-orang yang kamu telah mengambil perjanjian dari mereka, kemudian setiap kali berjanji, mereka mengkhianati janjinya, sedang mereka tidak takut (kepada Allah).

57. Jika kamu menemui mereka dalam peperangan, maka cerai beraikanlah orang-orang yang di belakang mereka dengan (menumpas) mereka, supaya mereka mengambil pelajaran.

58. Dan jika kamu khawatir akan (terjadinya) pengkhianatan dari suatu golongan, maka kembalikanlah perjanjian itu kepada mereka dengan cara yang jujur. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berkhianat.

59. Dan janganlah orang-orang yang kafir itu mengira, bahwa mereka akan dapat lolos (dari kekuasaan Allah). Sesungguhnya mereka tidak dapat melemahkan (Allah).

60. Dan siapkanlah untuk menghadapi mereka kekuatan apa saja yang kamu sanggupi dan dari kuda-kuda yang ditambat untuk berperang, (yang dengan persiapan itu) kamu menggentarkan musuh Allah dan musuhmu dan orang-orang selain mereka yang kamu tidak mengetahui mereka; sedang Allah mengetahui mereka. Apa saja yang kamu nafkahkan pada jalan Allah niscaya akan dibalasi dengan cukup kepadamu dan kamu tidak akan dianiaya (atau dirugikan).

بِذُنُوبِهِمْ وَأَغْرَقْنَا آلَ فِرْعَوْنَ وَكُلَّ كَاثِرٍ ظَالِمِينَ ۝٥٤

orang-orang adalah dan se- Fir'aun keluarga/ dan Kami dengan dosa-
yang zalim mereka muanya pengikut tenggelamkan dosa mereka

54 bidzunūbihim wa-aghraqnā āla fir'aun wakullun kānū zhālimīn (54)

إِنَّ شَرَّ الدَّوَابِّ عِنْدَ اللَّهِ الَّذِينَ كَفَرُوا فَهُمْ لَا يُؤْمِنُونَ ۝٥٥

mereka tidak maka mereka orang-2 Allah di sisi binatang se-
beriman mereka kafir yang melata buruk-2 guhnya

55 Inna syarrad dawābbi `indal lāhil ladzīna kafarū fahum lā yu'minūn (55)

الَّذِينَ عَاهَدْتَ مِنْهُمْ ثُمَّ يَنْقُضُونَ عَهْدَهُمْ فِي كُلِّ مَرَّةٍ ۚ

kali setiap pa- janji mereka merusak/ kemu- dari me- kalian meng- orang-orang
da mereka mereka dian reka ambil perjanjian yang

Alladzīna `āhatta minhum tsumma yanqudhūna `ahdahum fī kulli marratiw

وَهُمْ لَا يَتَّقُونَ ۝٥٦ فَمَا تَتَّقَنَّهُمْ فِي الْحَرْبِ فَشَرِدَ بِهِمْ

dengan maka cerai- pepe- da- kalian mene- maka mereka tidak dan
mereka beraikanlah rangan lam mui mereka jika 56 takut mereka

wahum lā yattaqūn (56) Fa-immā tatsqafannahum fil ḥarbi fasyarrid bihim

مَنْ خَلَفَهُمْ لَعَلَّهُمْ يَذَّكَّرُونَ ۝٥٧ وَإِمَّا تَخَافُ مِنْ

dari kalian sung- dan mereka mengambil supaya di belakang siapa
guh takut jika 57 pelajaran mereka mereka saja

man khalfahum la`allahum yadz-dzakkārūn (57) Wa-immā takhāfanna min

قَوْمٍ خِيَانَةً فَانْذِرْ إِلَيْهِمْ عَلَى سَوَاءٍ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا يُحِبُّ الْخَائِنِينَ ۚ

orang-2 yang menyukai ti- Allah sung- sama/ atas kepada maka lem- pengkhia- kaum/
berkhianat dak guh jujur yang mereka parkan natan golongan

qaumin khiyānatan fambidz ilaihim `alā sawā' innal lāha lā yuḥibbul khā-inīn

وَلَا يَحْسَبَنَّ الَّذِينَ كَفَرُوا سَبَقُوا ۚ إِنَّهُمْ لَا يُعْجِزُونَ ۝٥٨

mereka dapat ti- sesungguh- mereka ter- mereka orang-2 mengira dan ja-
melemahkan dak nya mereka lepas lolos kafir yang nganlah 58

(58) Walā yaḥsabanna ladzīna kafarū sabaqū innahum lā yu'jizūn (59)

وَأَعِدُّوا لَهُمْ مَا اسْتَطَعْتُمْ مِنْ قُوَّةٍ وَمِنْ رِبَاطِ الْخَيْلِ

kuda yang dan keku- dari kalian apa untuk dan siap-
ditambat dari atan atan sanggupi yang mereka kanlah

Wa-a`iddū lahum mas tatha'tum min quwwatiw wamir ribāthil khaili

تُرْهِبُونَ بِهِ عَدُوَّ اللَّهِ وَعَدُوَّكُمْ وَآخَرِينَ مِنْ دُونِهِمْ

selain dari dan orang- dan mu- Allah musuh dengan- kalian meng-
mereka mereka orang lain suh kalian nya gentarkan

turhibūna bihī `aduwwal lāhi wa`aduwwakum wa-ākharīna min dūnihim

لَا تَعْلَمُونَهُمُ اللَّهُ يَعْلَمُهُمْ ۚ وَمَا تُنْفِقُوا مِنْ شَيْءٍ فِي سَبِيلِ

jalan pada sesuatu dari kalian naf- dan apa mengeta- Allah kalian menge- tidak
kahkan yang hui mereka tahui mereka

lā ta'lamūnahumul lāhu ya'lamuhum wamā tunfiqū min syai-in fī sabīli

اللَّهُ يُوفِّي إِلَيْكُمْ وَاتَّعْتُمْ لَا تُظْلَمُونَ ۝٦٠ وَإِنْ جَنَحُوا

mereka dan kalian tidak dan kepada dicukup- Allah
condong jika 60 dianiaya kalian kalian kan

lāhi yuwaffa ilaikum wa-antum lā tuzhlamūn (60) Wa-in janaḥū

لِّلسَّلَامِ فَاجْنَحْ لَهَا وَتَوَكَّلْ عَلَى اللَّهِ إِنَّهُ هُوَ السَّمِيعُ الْعَلِيمُ ﴿٦١﴾

Maha Maha Dia sungguh Allah atas/ dan berta- kepa- maka con- untuk per-
61 Mengetahui Mendengar Dia kepada wakallah danya donglah damaian
lissalmi fajnah lahā watawakkal `alal lāh innahū huwas sami`ul `alīm (61)

وَأَنْ يُرِيدُوا أَنْ يَخْدَعُوكَ فَإِنَّ حَسْبَكَ اللَّهُ هُوَ الَّذِي إِيدُكَ

memper- yang Dia- Allah cukuplah maka se- mereka akan untuk mereka dan
kuat kamu lah bagimu sungguhnya menipu kamu bermaksud jika
Wa-iy yurīdū ay yakhdā`ūka fa-inna ḥasbakal lāh huwal ladzī ayyadaka

بِنَصْرِهِ وَبِالْمُؤْمِنِينَ ۚ وَاللَّهُ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ لَوْ أَنْفَقْتَ

kamu mem- walau- hati antara dan Dia dan dengan orang- dengan per-
belanjakan pun mereka menjinakkan 62 orang yang beriman tolongan-Nya
binashriḥi wabilmu`minīn (62) Wa-allafa baina qulūbihim lau anfaqta

مَا فِي الْأَرْضِ جَمِيعًا مَّا أَلْفَتْ بَيْنَ قُلُوبِهِمْ وَلَكِنَّ

akan hati antara kamu men- tidak semu- bumi di da- apa
tetapi mereka jinakkan dapat anya any yang
mā fil ardhi jamī`am mā allafta baina qulūbihim walākinnal

اللَّهُ أَلْفَ بَيْنَهُمْ ۚ إِنَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٦٣﴾ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَسْبُكَ

cukuplah Nabi wahai Maha- Maha- sungguh di antara menji- Allah
bagimu 63 bijaksana perkasa Dia mereka nakkan
lāha allafa bainahum innahū `azīzun ḥakīm (63) Yā-ayyuhā nabīyyu ḥasbukal

اللَّهُ وَمَنْ أَتَّبَعَكَ مِنَ الْمُؤْمِنِينَ ۚ يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ حَرِّضْ

kobarkanlah Nabi wahai orang-orang dari mengikuti dan Allah
semangat 64 beriman kamu orang
lāhu wamanit taba`aka minal mu`minīn (64) Yā-ayyuhā nabīyyu ḥarriḍhil

الْمُؤْمِنِينَ عَلَى الْقِتَالِ ۚ إِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ عِشْرُونَ صَابِرُونَ

orang-orang dua di antara ada jika berperang atas/ orang-orang muk-
yang sabar puluh kalian untuk min/beriman
mu`minīna `alal qitāl iy yakum minkum `isyūrūna shābirūna

يَغْلِبُوا مِائَتَيْنِ ۚ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ يَغْلِبُوا أَلْفًا مِّنْ

dari seribu mereka me- seratus di antara ada dan dua mereka me-
ngalahkan kalian 65 mengerti dak bahwa mereka kafir ngalahkan
yaghlibū mi-atain wa-iy yakum minkum mi-atuy yaghlibū alfam minal

الَّذِينَ كَفَرُوا بِأَنَّهُمْ قَوْمٌ لَا يَفْقَهُونَ ﴿٦٥﴾ أَلَمْ تَرَ أَنَّهُمْ

telah meri- seka- mereka ti- kaum disebabkan mereka orang-orang
ngankan rang 65 mengerti dak bahwa mereka kafir yang
ladzīna kafarū bi-annahum qaumul lā yafqahūn (65) Al-āna khaffafal

اللَّهُ عَنْكُمْ وَعَلَّمَ رَبِّ فَيْكُمْ ۚ ضَعِفًا فَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ مِائَةٌ

seratus di antara ada maka kele- pada bahwa- dan Dia dari /pada Allah
kalian jika mahan kalian sanya telah tahu kalian
lāhu `ankum wa`alima anna fīkum dha`fā fa-iy yakum minkum mi-atun

صَابِرَةً ۚ يَغْلِبُوا مِائَتَيْنِ ۚ وَإِنْ يَكُنْ مِنْكُمْ أَلْفٌ يَغْلِبُوا أَلْفَيْنِ

dua mereka me- seribu di antara ada dan dua mereka me- orang yang
ribu ngalahkan kalian jika ratus ngalahkan sabar
shābiratuy yaghlibū mi-atain wa-iy yakum minkum alfuy yaghlibū alfaini

61. Dan jika mereka condong kepada perdamaian, maka terimalah dan bertawakallah kepada Allah. Sesungguhnya Dia Maha Mendengar lagi Maha Mengetahui.

62. Dan jika mereka bermaksud menipumu, maka sesungguhnya cukuplah Allah (menjadi Pelindung) bagimu. Dialah yang memperkuatmu dengan pertolongan-Nya dan dengan orang-orang yang beriman,

63. dan (Allah) yang mempersatukan hati mereka (orang-orang yang beriman). Walaupun kamu membelanjakan semua (kekayaan) yang ada di bumi, niscaya kamu tidak dapat mempersatukan hati mereka, akan tetapi Allah telah mempersatukan hati mereka. Sesungguhnya Dia Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

64. Hai Nabi, cukuplah Allah (menjadi Pelindung) bagimu dan bagi orang-orang mukmin yang mengikutimu.

65. Hai Nabi, kobarkanlah semangat orang-orang mukmin (atau beriman) untuk berperang. Jika ada dua puluh orang yang sabar di antaramu, niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ratus orang kafir. Dan jika ada seratus orang yang sabar diantaramu, niscaya mereka akan dapat mengalahkan seribu orang kafir, disebabkan orang-orang kafir itu kaum yang tidak mengerti.

66. Sekarang Allah telah meringankan kepadamu dan Dia telah mengetahui bahwa padamu ada kelemahan. Maka jika ada diantaramu seratus orang yang sabar, niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ratus orang kafir; dan jika diantaramu ada seribu orang (yang sabar), niscaya mereka akan dapat mengalahkan dua ribu orang kafir, dengan seizin Allah. Dan Allah beserta orang-orang yang sabar.

67. Tidak patut, bagi seorang Nabi mempunyai tawanan sebelum ia dapat melumpuhkan musuhnya di muka bumi. Kamu menghendaki harta benda duniawi, sedangkan Allah menghendaki (pahala) akhirat (untukmu). Dan Allah Maha Perkasa lagi Maha Bijaksana.

68. Kalau sekiranya tidak ada ketetapan yang telah terdahulu dari Allah, niscaya kamu ditimpa siksaan yang besar karena tebusan yang kamu ambil.

69. Maka makanlah dari sebagian rampasan perang yang telah kamu ambil itu, sebagai makanan yang halal lagi baik, dan bertakwalah kepada Allah; sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

70. Hai Nabi, katakanlah kepada tawanan-tawanan yang ada di tanganmu: "Jika Allah mengetahui ada kebaikan dalam hatimu, niscaya Dia akan memberikan kepadamu yang lebih baik dari apa yang telah diambil darimu dan Dia akan mengampuni kamu". Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang.

71. Akan tetapi jika mereka (tawanan-tawanan itu) bermaksud hendak berkhianat kepadamu, maka sesungguhnya mereka telah berkhianat kepada Allah sebelum ini, lalu Allah menjadikan kamu berkuasa terhadap mereka. Dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana.

72. Sesungguhnya orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad dengan harta dan jiwa mereka pada jalan Allah dan orang-orang yang memberikan tempat kediaman dan pertolongan (kepada orang-orang muhajirin), mereka itu satu sama lain saling lindung-melindungi. Dan (terhadap) orang-orang yang beriman, tetapi belum berhijrah, maka tidak ada kewajiban sedikitpun atasmu untuk melindungi mereka, sehingga mereka berhijrah. (Akan tetapi) jika mereka meminta pertolongan kepadamu dalam (urusan pembelaan) agama, maka kamu wajib memberikan pertolongan, kecuali terhadap kaum yang telah ada perjanjian antara kamu dengan mereka. Dan Allah Maha Melihat apa yang kamu kerjakan.

يَاذَنُ اللَّهُ وَاللَّهُ مَعَ الصَّابِرِينَ ﴿٦٦﴾ مَا كَانَتْ لِنَبِيِّ أَنْ يَكُونَ
 dia bah- bagi seo- ada/ tidak orang-orang be- dan Allah dengan
 adalah wa rang nabi patut 66 yang sabar serta Allah izin
 bi-idznīl lāh wallāhu ma'ash shābirīn (66) Mā kāna linabiyyīn ay yakūna

لَهُ أَسْرَىٰ حَتَّىٰ يُخْرِجَ فِي الْأَرْضِ تَرِيدُوتَ عَرْضَ الدُّنْيَا
 duniawi harta kalian muka di ia pecah belah/ sehing- tawanan bagi-
 benda menghendaki bumi melumpuhkan ga nya
 lahū asrā hattā yuts-khina fil ardh turīdūna `aradhad dunyā

وَاللَّهُ يُرِيدُ الْآخِرَةَ وَاللَّهُ عَزِيزٌ حَكِيمٌ ﴿٦٧﴾ لَوْلَا كِتَابٌ مِّنْ
 dari kete- kalau sekira- Maha- Maha- dan akhirat meng- dan
 tapan nya tidak ada 67 bijaksana perkasa Allah hendaki Allah
 wallāhu yurīdul ākhirah wallāhu `azīzun ḥakīm (67) Lawlā kitābūn minal

اللَّهُ سَبَقَ لَمَسَّكُمْ فِيمَا أَخَذْتُمْ عَذَابٌ عَظِيمٌ ﴿٦٨﴾ فَكُلُوا مِمَّا
 dari apa/ maka besar siksaan kalian telah dalam /dise- niscaya me- terda- Allah
 sebagian makanlah 68 mengambil babkan apa nimpa kalian hulu
 lāhi sabaqa lamassakum fīmā akhadz-tum `adzābun `azhīm (68) Fakulū mimma

غَنِمْتُمْ حَلَالًا طَيِّبًا ۚ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٦٩﴾
 Maha Maha Allah sung- (pada) dan ber- yang halal rampasan pe-
 69 Penyayang Pengampun guh Allah takwalah baik rang kalian
 ghanimtum ḥalālan thayyibā wattaqul lāh innal lāha ghafūrur raḥīm (69)

يَا أَيُّهَا النَّبِيُّ قُلْ لِّمَن فِي آيْدِيكُمْ مِّنَ الْأَسْرَىٰ إِن يَّعْلَمِ اللَّهُ
 Allah menge- jika tawanan dari tangan da- kepada kata- Nabi wahai
 tahui kalian lam orang kanlah
 Yā-ayyuhā nabiyyu qul liman fī aidīkum minal asrā iy ya`lamīl lāhu

فِي قُلُوبِكُمْ خَيْرًا يُؤْتِيكُمْ خَيْرًا مِّمَّا أُخِذَ مِنْكُمْ وَيَغْفِرَ لَكُمْ
 bagi dan Dia dari telah dari apa kebaikan/ Dia akan keba- hati-hati da-
 kalian akan ampuni kalian diambil yang lebih baik beri kalian ikan kalian lam
 fī qulūbikum khairay yu`tikum khairam mimmā ukhidza minkum wayaghfir lakum

وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٧٠﴾ وَإِنْ يُرِيدُوا خِيَانَتَكَ فَقَدْ خَانُوا
 mereka maka berkhianat mereka dan Maha Maha dan
 berkhianat benar-2 kepadamu bermaksud jika 70 Penyayang Pengampun Allah
 wallāhu ghafūrur raḥīm (70) Wa iy yurīdū khiyānataka faqad khanul

اللَّهُ مِنْ قَبْلُ فَأَمَّا مَنْ مِنْهُمْ وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ ﴿٧١﴾ إِنَّ الَّذِينَ
 orang-2 sesung- Maha- Maha Me- dan dari lalu Dia me- sebe- dari Allah
 yang guhnya 71 bijaksana ngetahui Allah mereka mungkin lum
 lāhi min qablu fa-amkana minhum wallāhu `alīmun ḥakīm (71) Innal ladzīna

أَمَنُوا وَهَاجَرُوا وَجَاهَدُوا بِأَمْوَالِهِمْ وَأَنْفُسِهِمْ فِي سَبِيلِ
 jalan di dan jiwa dengan har- dan mere- dan mere- mereka
 mereka mereka ta mereka ka berjihad ka berhijrah beriman
 āmanū wahājarū wajāhadū bi-amwālihim wa-anfusihim fī sabīlī

اللَّهُ وَالَّذِينَ أَوْوَا وَنَصَرُوا أُولَٰئِكَ بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ ۚ وَالَّذِينَ
 dan orang- sebagian menjadi sebagian mereka dan mereka memberikan dan orang- Allah
 orang yang yang lain pelindung mereka itulah menolong perlindungan orang yang
 lāhi walladzīna āwaw wanasharū ulā-ika ba`dhum auliyā-u ba`dh walladzīna

أَمَنُوا وَلَمْ يُهَاجِرُوا مَا لَكُمْ مِنْ وَلَايَتِهِمْ مِنْ شَيْءٍ حَتَّىٰ يُهَاجِرُوا
 mereka se- sesuatu dari menolong dari bagi tidak mereka dan tidak/ mereka
 berhijrah hingga sedikit pun mereka kalian ada berhijrah belum beriman
 āmanū walam yuhājirū mā lakum miw walāyatihim min syai-in ḥattā yuhājirū

وَإِنْ اسْتَنْصَرُوكُمْ فِي الدِّينِ فَعَلَيْكُمْ النَّصْرُ إِلَّا عَلَىٰ قَوْمٍ
 kaum atas ke- memberi maka wajib agama da- mereka minta dan
 cuali pertolongan atas kalian lam tolong pada kalian jika
 wa-inis tansharūkum fid dīni fa'alaikumun nashru illā `alā qaumim

بَيْنَكُمْ وَبَيْنَهُمْ مِّيثَاقٌ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٧٢﴾ وَالَّذِينَ
 dan orang- Maha kalian dengan dan perjan- dan antara antara
 orang yang 72 Melihat kerjakan apa yang Allah- jian mereka kalian
 bainakum wabainahum mītsāq wallāhu bimā ta`malūna bashīr (72) Walladzīna

كَفَرُوا بَعْضُهُمْ أَوْلِيَاءُ بَعْضٍ إِلَّا تَفْعَلُوهُ تَكُنْ فِتْنَةٌ فِي
 di fitnah adalah/ kalian melak- ke- sebagian menjadi sebagian mereka
 terjadi sanakannya cuali yang lain pelindung mereka kafir
 kafarū ba`dhum auliyā-u ba`dh illā taf'alūhu takun fitnatun fil

الْأَرْضِ وَفَسَادٌ كَبِيرٌ ﴿٧٣﴾ وَالَّذِينَ آمَنُوا وَهَاجَرُوا
 dan mereka mereka dan orang- yang dan ke- bumi
 berhijrah beriman orang yang 73 besar rusakan
 ardhi wafasādun kabīr (73) Walladzīna āmanū wahājarū

وَجَاهِدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ وَالَّذِينَ آوَا وَنَصَرُوا أُولَٰئِكَ هُمُ
 mere- mereka dan mereka memberi dan orang- Allah jalan pada dan mereka
 ka itulah menolong perlindungan orang yang orang yang berjihad
 wajāhadū fī sabīlil lāhi walladzīna āwaw wanasharū ulā-ika humul

الْمُؤْمِنُونَ حَقًّا لَهُمْ مَغْفِرَةٌ وَرِزْقٌ كَرِيمٌ ﴿٧٤﴾ وَالَّذِينَ آمَنُوا مِنْ
 dari mereka dan orang- yang dan ampunan bagi benar orang-orang
 beriman orang yang 74 mulia rezeki mereka yang beriman
 mu`minūna ḥaqqā lahum maghfiratuw warizqun karīm (74) Walladzīna āmanū mim

بَعْدُ وَهَاجَرُوا وَجَاهِدُوا مَعَكُمْ فَأُولَٰئِكَ مِنْكُمْ وَأُولُوا الْأَرْحَامِ
 hubungan dan orang dari maka me- bersama dan mereka dan mereka sesu-
 kerabat mempunyai kalian reka itu kalian berjihad berhijrah dah itu
 ba`du wahājarū wajāhadū ma`akum fa-ulā-ika minkum wa-ulul arḥāmi

بَعْضُهُمْ أَوْلَىٰ بِبَعْضٍ فِي كِتَابِ اللَّهِ إِنَّ اللَّهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ ﴿٧٥﴾
 Maha Me- se- dengan Allah sesungguhnya Allah Kitab di da- dengan seba- lebih sebagian
 75 ngetahui suatu segala guhnya lam gian yang lain utama mereka
 ba`dhum aulā biba`dhin fī kitābil lāh innal lāha bikulli syai-in `alīm (75)

73. Adapun orang-orang yang kafir, sebagian mereka menjadi pelindung bagi sebagian yang lain. Jika kamu (hai para muslimin) tidak melaksanakan apa yang telah diperintahkan Allah itu, niscaya akan terjadi kekacauan di muka bumi dan kerusakan yang besar.

74. Dan orang-orang yang beriman dan berhijrah serta berjihad pada jalan Allah, dan orang-orang yang memberi tempat kediaman dan memberi pertolongan (kepada orang-orang muhajirin), mereka itulah orang-orang yang benar-benar beriman. Mereka memperoleh ampunan dan (bagi mereka) rezeki yang mulia.

75. Dan orang-orang yang beriman sesudah itu kemudian berhijrah serta berjihad bersamamu maka orang-orang itu termasuk golonganmu (juga). Orang-orang yang mempunyai hubungan kerabat itu, sebagian mereka lebih berhak terhadap sesamanya (daripada yang bukan kerabat) di dalam kitab Allah. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu.